

PENGEMBANGAN LKPD DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SMA NEGERI 4 KOTA BENGKULU

Sukma Jaya¹, Syafdi Maizora², Effie Efrida Muchlis³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP Universitas Bengkulu

email : ¹*sjjoy678@gmail.com*, ²*syafdiichiemaizora@unib.ac.id*, ³*effie_efrida@unib.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Saintifik pada Materi Statistika di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan prosedur pengembangan 4-D Thiagarajan yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*) yang terdiri dari uji validitas, uji kepraktisan, dan uji efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) LKPD dengan Pendekatan Saintifik pada materi Statistika di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat valid dari aspek materi, konstruksi dan bahasa dengan skor rata-rata 4,56; (2) LKPD dengan Pendekatan Saintifik pada Statistika di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat praktis dengan skor rata-rata 4,26; (3) LKPD dengan Pendekatan Saintifik pada Statistika di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sangat efektif dengan skor rata-rata 4,61.

Kata Kunci : Penelitian Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Pendekatan Saintifik

Abstract

This research aimed to produce students' Worksheet with Scientific Approach on Statistic at SMA N 4 Bengkulu City that are valid, practical, and effective. The instruments of this research study were the validated students' worksheet, the practical students' worksheet, and the effective students' worksheet. This research was a developmental research (Research and Development) use procedures 4-D Thiagarajan which are defining, designing, and developing that consisted of validity, practicality and effectiveness test. The results of research study showed that: (1) Students' Worksheet with Scientific Approach on Statistic at SMA N 4 Bengkulu City was very valid from the aspect of material, construction, and languages with an average score about 4,56; (2) Students' Worksheet with on Scientific Approach on Statistic at SMA N 4 Bengkulu City was very practical with an average score about 4.26, (3) Students' Worksheet with on Scientific Approach on Statistic at SMA N 4 Bengkulu City was very effective with an average score about 4.61.

Keywords : Research and Development, Student Worksheet, Scientific Approach

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu ilmu yang memiliki banyak peranan penting dalam berbagai bidang kehidupan. Matematika juga merupakan dasar bagi berbagai ilmu-ilmu pengetahuan lainnya. Matematika adalah salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan pada tingkat SD, SMP dan SMA bahkan Perguruan Tinggi. Matematika menurut Soedjadi adalah cabang ilmu pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi yang terorganisir secara sistematis. Matematika juga pengetahuan tentang penalaran logis dan fakta-fakta kuantitatif masalah tentang bangun ruang dan bentuk. Sukardjono (Hamzah, 2014) mengatakan matematika adalah cara atau metode berpikir dan bernalar, bahasa lambang yang dapat dipahami oleh semua bangsa berbudaya, seni seperti pada musik penuh simetri, pola dan irama, yang dapat menghibur, alat bagi pembuat peta arsitek, navigator angkasa luar, pembuat mesin, dan angkutan.

Pembelajaran matematika pada tingkatan tersebut telah diupayakan semaksimal mungkin sehingga siswa dapat menerima ilmu matematika dengan baik, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum dapat menerima ilmu matematika dengan maksimal. Banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Matematika sering dianggap sebagai materi abstrak yang tidak diketahui manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa cenderung malas belajar karena mereka masih beranggapan bahwa materi yang dipelajari tidak ada implementasinya dalam kehidupan nyata. Siswa masih belum mampu melihat manfaat nyata dari belajar matematika bagi kehidupan mereka sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan.

Bahan ajar yang biasa digunakan di sekolah adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), tetapi berdasarkan observasi dan wawancara, guru matematika di SMA 4 Negeri Kota Bengkulu belum menggunakan LKPD

dalam proses pembelajaran. Dan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM serta pemahaman peserta didik yang masih kurang. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik hanya bergantung pada penjelasan guru. Salah satu upaya guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Prastowo (2015:204) mengatakan LKPD yaitu materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri.

Model yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar LKPD yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dalam pembelajaran saintifik, guru dituntut untuk merancang LKPD sedemikian hingga menarik perhatian siswa dan motivasi belajar siswa. Dalam pendekatan saintifik memiliki lima langkah dalam kegiatan pembelajaran yang utama yakni mengamati, menanya, pengumpulan data, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Pada kegiatan pembelajaran tersebut, guru harus merancang LKPD sedemikian rupa sehingga implementasi materi pelajaran dapat dirasakan langsung oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba melaksanakan penelitian berjudul: "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Pada Materi Statistika Di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian pengembangan (*Research and Development*), dimana produk yang dikembangkan adalah LKPD dengan pendekatan saintifik pada materi statistika di kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4-D (*Four-D*) dari Thiagarajan (1974) yang dimodifikasi menjadi tiga tahap yakni tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*).

Subjek dalam penelitian ini pada tahap uji coba validitas subjeknya yaitu 2 orang dosen yaitu 1 orang dari dosen Pendidikan Matematika Universitas Bengkulu dan 1 orang dari dosen Bahasa yang memvalidasi bahasa pada LKPD. Dan pada tahap uji kepraktisan subjek penelitian yaitu 30 orang peserta didik kelas XI IPS 2. Dan pada tahap uji keefektifan di ambil subjek penelitian yaitu 33 orang peserta didik kelas XI IPS 3.

Model pengembangan 4-D, yaitu :

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap ini dilakukan kegiatan menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Tahap ini dilakukan analisis untuk menentukan tujuan pembelajaran dan batas materi yang dikembangkan. Tahap ini terdiri dari lima langkah yakni :

- Analisis Awal Akhir
- Analisis Peserta Didik
- Analisis Konsep
- Analisis Tugas
- Spesifikasi Tujuan

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan ini bertujuan untuk menyiapkan prototipe atau rancangan LKPD yang dibuat. Tahap ini terdiri dari tiga langkah yaitu :

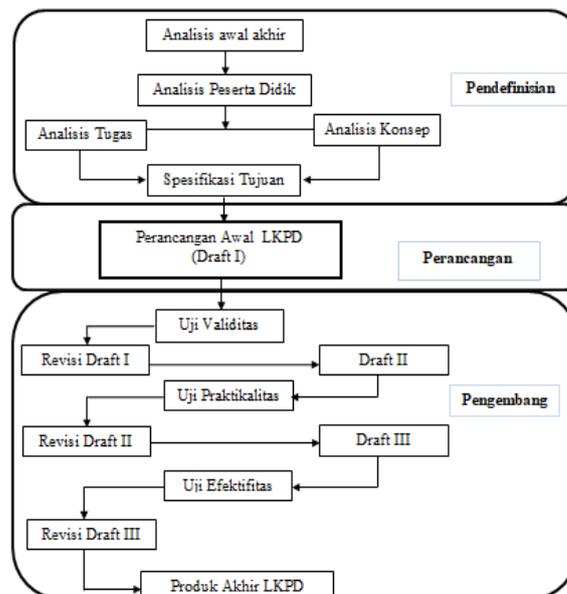
- Penyusunan Tes
- Pemilihan Media
- Pemilihan Format

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap ini menghasilkan LKPD yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli dan data yang diperoleh dari uji kepraktisan dan uji efektivitas. Proses pada tahap pengembangan ini terdiri dari tiga tahap yaitu :

- Uji Validitas
- Uji Praktikalitas
- Uji Efektivitas

Prosedur penelitian disajikan pada diagram alur.:



Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian adalah :

1. Lembar Validasi LKPD

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data kevalidan LKPD menurut pendapat para ahli (validator) terhadap LKPD yang disusun pada rancangan awal.

2. Lembar Kepraktisan LKPD

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kepraktisan LKPD yang dikembangkan. Instrumen ini berupa angket yang diberikan kepada peserta didik yang berfungsi untuk mengetahui kepraktisan dari rancangan LKPD yang telah valid.

3. Lembar Efektivitas LKPD

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data tingkat keefektifan LKPD yang dikembangkan. Instrumen efektivitas ini terdiri dari lembar pengamatan aktivitas peserta didik, lembar pengamatan aktivitas pendidik, lembar angket respon peserta didik, dan lembar tes hasil belajar.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Data Validasi LKPD

Data validasi para ahli diperoleh dari pengisian Lembar Validasi oleh ahli konstruksi, materi dan bahasa.

2. Data Kepraktisan LKPD

Data kepraktisan diperoleh dari lembar kepraktisan yang diisi peserta didik pada saat uji kepraktisan.

3. Data Keefektifan LKPD

Data keefektifan LKPD diperoleh dari lembar pengamatan aktivitas peserta didik, lembar angket respon peserta didik, dan lembar hasil belajar peserta didik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Analisis Validasi

Untuk menganalisis data validasi ahli akan digunakan analisis deskriptif dengan cara merevisi LKPD berdasarkan masukan dan catatan dari validator. Skor untuk setiap item pada lembar validasi adalah : 1) tidak valid, 2) kurang valid, 3) cukup valid, 4) valid 5) sangat valid. LKPD yang dikembangkan dikatakan valid jika memenuhi kriteria valid atau sangat valid. Kriteria kevalidan LKPD yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 1. Klasifikasi kevalidan

| Rentang Skor | Klasifikasi |
|--------------------------|--------------|
| $\bar{V} > 4,2$ | Sangat Valid |
| $3,4 < \bar{V} \leq 4,2$ | Valid |
| $2,6 < \bar{V} \leq 3,4$ | Cukup Valid |
| $1,8 < \bar{V} \leq 2,6$ | Kurang Valid |
| $\bar{V} \leq 1,8$ | Tidak Valid |

2. Analisis Kepraktisan

Analisis kepraktisan LKPD dilakukan dengan menggunakan lembar kepraktisan yang diisi peserta didik. Skor untuk setiap item pada lembar kepraktisan adalah : 1) tidak praktis, 2) kurang praktis 3) cukup praktis, 4) praktis 5) sangat praktis. LKPD yang dikembangkan dikatakan praktis jika memenuhi kriteria praktis atau sangat praktis. Kriteria kepraktisan LKPD yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 2. Klasifikasi Kepraktisan

| Rentang Skor | Klasifikasi |
|--------------------------|----------------|
| $\bar{P} > 4,2$ | Sangat Praktis |
| $3,4 < \bar{P} \leq 4,2$ | Praktis |
| $2,6 < \bar{P} \leq 3,4$ | Cukup Praktis |
| $1,8 < \bar{P} \leq 2,6$ | Kurang Praktis |
| $\bar{P} \leq 1,8$ | Tidak Praktis |

3. Analisis Penilaian Efektivitas

a. Aktivitas Peserta didik

Lembar penilaian aktivitas peserta didik diisi oleh pengamat. Skor untuk setiap item pada lembar aktivitas peserta didik adalah 1) tidak efektif, 2) kurang efektif, 3) cukup efektif, 4) efektif 5) sangat efektif. Rata-rata skor total yang diberikan oleh pengamat dari lembar aktivitas peserta didik dicari dengan menggunakan rumus berikut :

$$\bar{A} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{A}_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{A} = skor rata-rata aktivitas peserta didik

A_i = skor rata-rata aktivitas peserta didik ke-i
 n = banyak peserta didik

b. Angket Respon Peserta Didik

Penilaian respon peserta didik dilakukan dengan mengisi respon berdasarkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan LKPD dengan pendekatan saintifik. Skor untuk setiap item pada lembar respon peserta didik adalah : 1) tidak efektif, 2) kurang efektif, 3) cukup efektif, 4) efektif 5) sangat efektif. Rata-rata skor total yang diberikan oleh peserta didik dari lembar respon peserta didik dicari dengan menggunakan rumus berikut.

$$\bar{R} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{R}_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{R} : Skor rata-rata respon peserta didik

\bar{R}_i : Skor rata-rata respon peserta didik ke-i
 n : Banyaknya peserta didik

c. Hasil Belajar Peserta didik

Nilai hasil belajar peserta didik diperoleh dari 70% nilai Tes Hasil Belajar (THB) dan 30% nilai pengerjaan LKPD, kemudian hasil belajar peserta didik tersebut dibandingkan dengan batas KKM yang berlaku di SMA N 4 Kota Bengkulu khususnya untuk mata pelajaran Matematika yaitu 73.

Persentase ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{H} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{H}_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{H} = skor rata-rata hasil belajar peserta didik

H_i = skor hasil belajar peserta didik ke- i
 n = banyak peserta didik

Hasil dari skor rata-rata efektivitas yang didapatkan akan disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. Klasifikasi Efektivitas

| \bar{E} | Kriteria |
|--------------------------|----------------|
| $\bar{E} > 4,2$ | Sangat Efektif |
| $3,4 < \bar{E} \leq 4,2$ | Efektif |
| $2,6 < \bar{E} \leq 3,4$ | Cukup Efektif |
| $1,8 < \bar{E} \leq 2,6$ | Kurang Efektif |
| $\bar{E} \leq 1,8$ | Tidak Efektif |

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas LKPD

Uji validitas terdiri dari tiga jenis yaitu uji validitas materi, konstruksi, dan bahasa yang dilakukan oleh 2 orang validator yaitu 2 orang dosen ahli. Validitas materi dan konstruksi dilakukan oleh 1 orang validator yaitu pak Edi Susanto, S.Pd, M.Pd pelaku dosen program studi pendidikan matematika Universitas. Validitas bahasa dilakukan oleh 1 orang validator yaitu bapak Drs. Arono, M.Pd. selaku dosen S2 program studi bahasa Inggris Universitas Bengkulu. Hasil uji validitas LKPD sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas LKPD

| LKPD Ke- | Uji Validitas | | | Rata-Rata | Kriteria |
|-----------|---------------|------------|--------|-------------|---------------------|
| | Materi | Konstruksi | Bahasa | | |
| 1 | 4.57 | 4.73 | 4.83 | 4,71 | Sangat Valid |
| 2 | 4.57 | 4.73 | 4.83 | 4,71 | Sangat Valid |
| 3 | 4.57 | 4.53 | 4.83 | 4,64 | Sangat Valid |
| 4 | 4.43 | 4.6 | 4.83 | 4,62 | Sangat Valid |
| Rata-rata | 4.54 | 4.65 | 4.83 | 4,67 | Sangat Valid |

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa keempat LKPD sudah termasuk dalam kategori “sangat valid”. Skor rata-rata validasi adalah 4,67. Hal ini menunjukkan bahwa materi, konstruksi, dan bahasa yang digunakan pada LKPD telah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Syarat-syarat penyusunan LKPD dan penggunaan bahasa yang digunakan telah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia serta dapat digunakan untuk uji kepraktisan.

2. Uji Kepraktisan LKPD

Uji kepraktisan dilakukan untuk melihat kepraktisan LKPD jika digunakan oleh peserta didik. Kepraktisan LKPD diperoleh berdasarkan penilaian pada lembar kepraktisan yang diisi oleh peserta didik setelah mengerjakan LKPD. Uji kepraktisan dilakukan terhadap 30 orang peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Kota Bengkulu.

Tabel 5. Skor Rata-rata Uji Kepraktisan oleh Peserta Didik

| LKPD ke- | Skor rata-rata | Kriteria |
|----------------|----------------|-----------------------|
| 1 | 4,25 | Sangat Praktis |
| 2 | 4,27 | Sangat Praktis |
| 3 | 4,29 | Sangat Praktis |
| 4 | 4,25 | Sangat Praktis |
| Skor rata-rata | 4,27 | Sangat Praktis |

Hasil pengisian angket lembar kepraktisan LKPD oleh peserta didik untuk keenam LKPD mendapatkan rata-rata skor 4,27 dengan kriteria “sangat praktis” sehingga dapat digunakan pada uji efektivitas dengan melakukan beberapa perbaikan atau revisi agar LKPD yang dikembangkan semakin baik. perbaikan yang dilakukan seperti lebih menyederhanakan kembali kalimat-kalimat yang menurut peserta didik sulit untuk dipahami.

3. Uji Efektivitas

Uji efektivitas dilakukan untuk melihat keefektifan LKPD yang dirancang dan menghasilkan draft LKPD yang valid, praktis dan efektif. Uji efektivitas dilakukan terhadap 33 peserta didik kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Pada uji efektivitas, yang dianalisis terdiri dari analisis aktivitas peserta,

respon peserta didik terhadap LKPD dan proses pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran dengan menggunakan LKPD.

a. Aktivitas Peserta Didik

Skor rata-rata aktivitas peserta didik pada setiap butir pertanyaan di lembar observasi aktivitas peserta didik dalam enam kali pertemuan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6 Skor Rata-Rata Aktivitas Peserta Didik

| No. | LKPD Ke- | Skor rata-rata | Kriteria |
|-----------------------|----------|----------------|----------------|
| 1 | 1 | 4,67 | Sangat Efektif |
| 2 | 2 | 4,83 | Sangat efektif |
| 3 | 3 | 4,78 | Sangat efektif |
| 4 | 4 | 4,83 | Sangat efektif |
| Jumlah skor rata-rata | | 4,78 | Sangat efektif |

Dari tabel 6 di atas untuk skor keseluruhan pada aktivitas peserta didik dari LKPD ke 1 sampai LKPD ke 4 diperoleh skor rata-rata 4,78 dengan kriteria “sangat efektif”.

b. Respon Peserta Didik

Skor rata-rata respon peserta didik diperoleh dengan menjumlahkan skor rata-rata respon setiap peserta didik kemudian dibagi banyaknya peserta didik. Skor rata-rata respon siswa adalah 4,16. Berikut adalah jumlah skor rata-rata respon peserta didik setiap LKPD.

Tabel 7 Skor rata-rata respon peserta didik

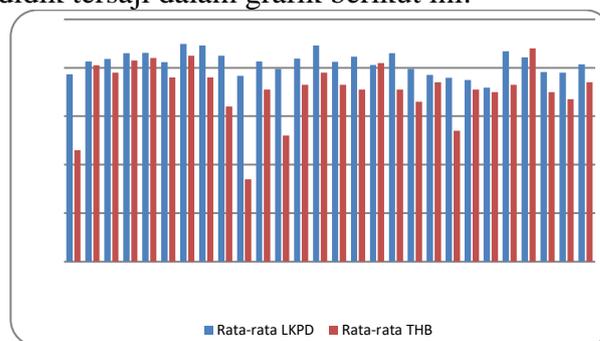
| No. | LKPD Ke- | Skor rata-rata | Kriteria |
|----------------|----------|----------------|----------------|
| 1 | 1 | 4,22 | Sangat Efektif |
| 2 | 2 | 4,15 | Efektif |
| 3 | 3 | 4,13 | Efektif |
| 4 | 4 | 4,14 | Efektif |
| Skor rata-rata | | 4,16 | Efektif |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat untuk skor keseluruhan respon peserta didik dari LKPD ke 1 sampai LKPD ke 4 diperoleh skor rata-rata 4,16 dengan memenuhi kriteria efektif.

c. Hasil Belajar Peserta Didik

Data hasil belajar setiap peserta didik selama proses pembelajaran diperoleh dari 30% nilai hasil pengerjaan LKPD dan 70% nilai hasil tes hasil belajar setelah berakhirnya proses

pembelajaran. Hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas jika nilai minimalnya adalah 73 (sesuai dengan standar KKM sekolah). Dari hasil penelitian, diperoleh bahwa nilai rata-rata pengerjaan LKPD 33 peserta didik adalah 90,44 dan nilai rata-rata THB adalah 84,44. Nilai rata-rata LKPD dan THB masing-masing peserta didik tersaji dalam grafik berikut ini.



Hasil uji efektivitas memberikan skor rata-rata efektivitas yaitu 4,32. Skor rata-rata efektivitas menggunakan rumus berikut ini.

$$\bar{E} = \frac{(\bar{A} \times 30\%) + (\bar{R} \times 30\%) + (\bar{H} \times 40\%)}{100\%}$$

$$\bar{E} = \frac{(4,78 \times 30\%) + (4,16 \times 30\%) + (4,87 \times 40\%)}{100\%}$$

$$\bar{E} = \frac{1,43 + 1,24 + 1,94}{100\%}$$

$$\bar{E} = 4,61$$

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa efektivitas LKPD dalam kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD layak digunakan dan dapat memberikan manfaat pada proses pembelajaran. Manfaat tersebut adalah mampu meningkatkan aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar, respon, dan hasil belajar peserta didik pada materi statistika.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan saintifik pada materi statistika di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. LKPD dengan pendekatan saintifik kriteria sangat valid dengan skor rata-rata 4,67 yang dinilai dari:
 - a. Aspek materi pada LKPD sudah memenuhi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013, kebenaran yang dibahas pada LKPD sudah tepat.
 - b. Aspek konstruksi pada LKPD sesuai format dan isi yang telah ditentukan sebelumnya dalam pengembangan LKPD yaitu unsur LKPD yang terdiri dari judul, petunjuk, waktu penyelesaian, KD, indikator, langkah saintifik dan penilaian. Desain LKPD tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, tidak terlalu padat pada tulisan, terstruktur, materi dan intruksi jelas. Tahapan LKPD dengan menggunakan pendekatan saintifik terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan dan menyimpulkan.
 - c. Aspek bahasa pada LKPD mudah dimengerti dan telah sesuai dengan kemampuan bahasa peserta didik serta telah sesuai dengan pedoman bahasa Indonesia yang disempurnakan.
2. LKPD dengan pendekatan saintifik pada materi statistika termasuk kedalam kriteria sangat praktis dengan skor rata-rata 4,27 yang artinya secara umum LKPD mudah untuk digunakan karena LKPD dirancang dengan menggunakan prinsip kejelasan dan kesederhanaan baik dari segi materi, konstruksi dan bahasa yang berarti LKPD dapat membantu peserta didik untuk mengerti pada pendekatan saintifik, tulisan pada LKPD jelas dan mudah dibaca, dan petunjuk serta kalimat yang ada pada LKPD mudah dipahami dengan jelas.
3. LKPD dengan pendekatan saintifik pada materi statistika termasuk kedalam kriteria sangat efektif dengan skor rata-rata 4,16 karena :
 - a. Respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan LKPD sangat efektif dengan skor rata-rata 4,16 berdasarkan aspek yang dinilai yaitu peserta didik termotivasi dan tertarik belajar statistika dengan menggunakan LKPD sehingga dapat mudah memahami materi statistika.
 - b. Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD sangat efektif dengan skor rata-rata 4,78 berdasarkan aspek yang dinilai yaitu peserta didik di dalam kelompok mengamati objek yang disajikan di dalam LKPD dengan baik, peserta didik mampu membuat pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dibahas, peserta didik mampu mengumpulkan informasi, peserta didik mampu mengolah informasi, peserta didik mampu mengasosiasikan dan mampu menyimpulkan hasil yang didapat melalui diskusi kelompok.
 - c. Hasil belajar peserta didik sangat efektif berdasarkan penilaian 30% nilai pengerjaan LKPD dan 70% nilai Tes Hasil Belajar (THB) dimana seluruh peserta didik hasil belajarnya tuntas berada pada rentang 5.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan saintifik pada materi statistika di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu disarankan beberapa hal berikut :

- a. Kegiatan peserta didik pada saat mengerjakan LKPD dengan bimbingan dari guru. Karena untuk kegiatan saintifik telah diberikan alokasi waktu saat mengerjakan LKPD jadi guru disini mengkondisikan jika terdapat banyak peserta didik yang bertanya sehingga membutuhkan bimbingan. Masalah ini dapat diatasi dengan menampung beberapa pertanyaan dan yang sama bisa disampaikan secara keseluruhan di depan kelas.
- b. LKPD yang dikembangkan sebaiknya memberikan kesan menarik seperti gambar-gambar yang berkaitan dengan materi

sehingga membuat peserta didik penasaran dan tertarik untuk membacanya.

- c. Kegiatan saintifik yang dilakukan juga harus diperhatikan karena pada saat kegiatan menanya peserta didik cukup sulit untuk membuat pertanyaan yang sesuai sehingga memakan waktu yang cukup banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1989). *Dasar- Dasar Evluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Aqib, Zainal & Ali Murtadlo. *Kumpulan Motode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satunusa
- Hamzah, A. (2014). *perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*. jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Praswoto, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : DIVA Press
- R.soedjadi. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Indonesia.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana
- Sugiono. 2016. *Metode penelitian & Pengembang*. Bandung:Alfa Beta
- Suparmin, Bakar, U. A., & Giyoto. (2012). Validitas, Reliabilitas, dan Kepraktisan Ujian Melalui Observasi dan Bentuk Lisan Bagi Kelas Besar pada Prodi PAI. *IAIN Surakarta*, 70.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta:AR-Ruzz Media